

SOSIALISASI PENTINGNYA EKONOMI DIGITAL DI PANTI ASUHAN DARUSSALAM AL-FARHAN

¹Baiq Fitri Arianti, ²Siti Chaerunnisa Prastiani, ³Siarwi

^{1,2,3} Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang
E-mail: dosen00862@unpam.ac.id

ABSTRACT

The digital economy is not only limited to the economic ecosystem just. The digital economy is a term that describes the emergence of the phenomenon of economic activity that occurs due to technology digital. PKM implementation at the Darussalam Al Farhan Foundation. Participants very enthusiastic in following the material given by the speaker from lecturer at Pamulang University with the theme Socialization of the importance of the Economy Digital. The enthusiasm of students is very high by asking questions and answer the quiz Then the material presented is very useful for participants because they don't understand enough about online marketing, withWith this PKM they more or less understand with a deeper understanding good about digital economy transformation, will be useful in making wiser and more precise decisions regarding investment decisions research, products, services, or complying with regulations new era realities.

Keywords: *Digital Economy*

ABSTRAK

Ekonomi digital bukan hanya terbatas pada ekosistem perekonomian saja. Ekonomi digital (*digital economy*) adalah satu istilah yang menjelaskan kemunculan fenomena aktivitas perekonomian yang terjadi karena teknologi digital. pelaksanaan PKM di Yayasan Darussalam Al Farhan. Para peserta sangat antusias dalam mengikuti materi yang di berikan oleh pemateri dari dosen Universitas Pamulang dengan tema Sosialisasi pentingnya Ekonomi Digital. Antusiasme santri sangat tinggi dengan mengajukan pertanyaan dan menjawab kuis Kemudian materi yang disampaikan sangat bermanfaat bagi peserta karena mereka belum cukup paham tentang pemasaran online, dengan adanya PKM ini mereka sedikit banyak paham dengan pemahaman yang lebih baik tentang transformasi ekonomi digital, akan bermanfaat dalam membuat keputusan yang lebih bijak dan tepat mengenai keputusan berinvestasi dalam penelitian, produk, layanan, atau menyesuaikan regulasi kebijakan dengan realitas era baru.

Kata Kunci: Ekonomi Digital

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi yang demikian pesatnya telah menghasilkan transformasi aktivitas kehidupan manusia dalam berbagai bidang. Kehadiran teknologi menjadi semakin penting dan memaksa kita untuk selalu bertindak dengan cepat, praktis, efektif, dan efisien, terutama dalam melakukan proses transaksi. Kebutuhan akan proses transaksi yang cepat, praktis, efektif, dan efisien ini direspon oleh perusahaan dan penyedia jasa dengan memberikan pelayanan kemudahan akses informasi serta menghubungkan penyedia barang dan jasa dengan konsumennya melalui penerapan aplikasi teknologi informasi yang bersifat modern, seperti teknologi *e-commerce*. Don Tapscott melihat fenomena perkembangan internet yang revolusioner ini dapat mengubah proses bisnis kedepan menjadi suatu kegiatan ekonomi yang berbeda format dengan ekonomi tradisional, atau memunculkan fenomena yang dikenal dengan ekonomi digital (*digital economy*). Seiring dengan meningkatnya jumlah pengguna internet yang menandakan semakin besar manfaat yang dirasakan dengan kehadiran internet maka sangatlah mungkin perkembangan dunia bisnis kedepan akan semakin diwarnai dengan berbagai aktifitas ekonomi digital. (Myilswamy, K., 2016 : 14).

Dengan semakin maraknya penggunaan internet, semakin marak pula perdagangan secara elektronik (*e-commerce*) dijalankan oleh pelaku bisnis dalam berbagai ukuran, mulai dari perusahaan raksasa sampai *online shop* (toko online) rumahan. Pembeli dan penjual dengan mudah dapat terkoneksi secara cepat hingga melakukan transaksi, dan apa yang diinginkan pembeli dapat cepat pula ditanggapi oleh penjual, sehingga tercapai kepuasan pelanggan dan peningkatan keuntungan bagi penjual. *E-commerce* merupakan bagian dari *e-business*, di mana cakupan *e-business* lebih luas, tidak hanya sekedar perniagaan tetapi mencakup juga pengkolaborasi mitra bisnis, pelayanan nasabah, lowongan pekerjaan dll. Selain teknologi jaringan *www*, *e-commerce* juga memerlukan teknologi basis data atau pangkalan data (*database*), e-surat atau surat elektronik (*e-mail*), dan bentuk teknologi non komputer yang lain seperti halnya sistem pengiriman barang, dan alat pembayaran untuk *e-commerce* ini.

Kesadaran masyarakat terhadap pentingnya ekonomi digital dalam memahami dan mengimplementasikan ke dunia nyata masih rendah atau minim. Terbukti di saat melakukan penyuluhan atau sosialisasi pengabdian masyarakat di Panti Asuhan Darussalam Al-Farhan bahwa mayoritas mereka tidak mengetahui manfaat dan tujuan dari ekonomi digital, mereka hanya memahami cara menabung melalui bank atau celengan padahal era saat ini di tuntut untuk menabung di aplikasi – aplikasi yang sudah di sediakan oleh bank atau pemerintah, tidak hanya sekedar menabung saja tetapi juga bisa di gunakan untuk melakukan transaksi lain nya misalkan di aplikasi DANA, OVO, Shopee dan lain sebagai nya dengan tujuan lebih memudahkan dan efisien dalam bertransaksi. Disamping itu juga mereka tidak memahami bagaimana menggunakan teknologi yang bijak dalam mempromosikan usahanya. Oleh karena itu sejak dini diberikan pemahaman dan pengetahuan tentang ekonomi digital dalam penerapannya sehari-hari.

Dalam mengatasi permasalahan diatas perlu dikaji kembali dalam melakukan penyuluhan untuk memberikan pemahaman dan pengetahuan tentang ekonomi digital. Maka dengan ini kami sebagai dosen Program Studi Akuntansi S1 Universitas Pamulang mengadakan pengabdian kepada masyarakat di Panti Asuhan Darussalam Al -Farhan dengan cara memberikan penyuluhan atau sosialisasi mengenai ekonomi digital. Penyuluhan ini diharapkan dapat memberikan pemahaman dan pengetahuan kepada anak-anak remaja supaya lebih memahami sejak dini mengenai ekonomi digital dan bagaimana dampak dari ekonomi digital tersebut.

METODE

Jenis penelitian dalam pengabdian masyarakat ini digunakan jenis kualitatif yang bersifat field research atau penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilakukan langsung kelapangan atau terjun langsung kemasyarakat di panti Asuhan Darussalam Al-Farhan. Selanjutnya untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan maka salah satu metode yang digunakan adalah Kajian Pustaka Sistematis (*Systematic Literature Review/SLR*) yang diadopsi Kitchenham & Charters (2007). Ada tiga tahapan yang dilakukan dalam SLR secara individu, yakni perencanaan, implementasi dan pelaporan. Dengan dilakukan SLR ini, pada tahap perencanaan diharapkan dapat menghasilkan sebuah isu yang selanjutnya dikaji dari sudut pandang aksiologisnya yaitu bagaimana masyarakat memahami dan

mengetahui masalah ekonomi digital yang akan berdampak pada transaksi secara online yang didukung dalam proses pencarian literatur dan membangun struktur pertanyaan dalam kegiatan pengabdian masyarakat dan tahap ini juga melalui beberapa tahap 1 Persiapan, Rapat koordinasi 1 ketua dan anggota penentuan tema dan lokasi, Rapat koordinasi 2 ketua dan anggota pembagian tugas, Rapat Koordinasi 3 ketua, anggota dan perangkat desa koordinasi izin tempat dan diskusi. Tahap kedua adalah implementasi yaitu pengembangan suatu teori yang didapat dari populasi, intervensi, perbandingan, hasil, dan konteks pada bagian pembahasan serta kesimpulan dan pada tahap ini pula dilakukan penyuluhan mengenai ekonomi digital yang merupakan sebuah dorongan dalam memberikan penyuluhan dan pemahaman bagi masyarakat khususnya anak – anak remaja di . Dan tahap yang terakhir adalah tahap pelaporan yaitu evaluasi hasil dari yang sudah dilakukan pada tahap perencanaan dan implementasi atau untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan.

Adapun Metode kegiatan PKM ini pada tahap implementasi terdiri dari :

1. Diskusi secara mendalam, Pembentukan Tema dan penentuan Lokasi Pembagian tugas Perizinan tempat PKM dan penentuan fenomena dan pematapan tema;
2. Pelaksanaan, Pelaksanaan Penyuluhan atau sosialisasi mengenai ekonomi digital. Metode yang di gunakan adalah metode ceramah/konvensional kemudian melakukan tanya jawab dalam pemecahan suata masalah.

Untuk populasi penelitian ini adalah seluruh masyarakat yang ada di Panti Asuhan Darussalam Al-Farhan dengan sampel anak-anak remaja panti asuhan. Teknik analisis data yang diperoleh dengan mengamati lokasi pengabdian, wawancara dengan kepala yayasan dan dokumentasi yang terdiri dari surat, agenda, laporan-laporan suatu peristiwa, proposal, hasil penelitian, hasil evaluasi, dan artikel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Indonesia adalah negara dengan potensi ekonomi yang sangat besar. Indonesia memiliki sumber daya yang berlimpah, tenaga kerja muda dalam jumlah besar, dan sedang mengalami laju urbanisasi yang cepat. Untuk mencapai target dalam era 5.0 ini, Indonesia harus meningkatkan pertumbuhannya menjadi 7% per tahun. Pemanfaatan teknologi digital dapat memberikan penambahan yang dibutuhkan sebesar 2% (Deloitte Access Economic, 2015). Perkembangan internet di Indonesia saat ini telah mencapai 54,67% atau 143,26 juta pengguna aktif di tahun 2018 dengan pengguna layanan mobile mencapai 177,9 Juta dengan 87,13-89,35% aktif mengakses media sosial dan aplikasi percakapan (APJII, 2017). Disaat yang bersamaan, pertumbuhan pengguna yang masif ini membuka potensi bisnis dari penyediaan layanan aplikasi dan konten pada ekosistem ekonomi digital.

Internet menjadi sesuatu yang tak bisa dipisahkan dari era ini dan menuntut masyarakat harus memahami dan menguasai digitalisasi di berbagai sektor industri agar usahanya bisa semakin berkembang maju. Untuk Usaha industry terutama UMKM memiliki peran yang sangat signifikan dalam menggerakkan sektor riil, khususnya mengatasi masalah pengangguran dan memberikan kontribusi terhadap GDP mencapai 60%. Menurut data Kementerian Koperasi & UKM RI tahun 2018, UMKM Indonesia berkontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) hingga 60,34%. Demi

meningkatkan peran ekonomi kerakyatan, pemerintah menargetkan sumbangsih UMKM terhadap PDB menyentuh angka 65% atau sekitar Rp 2.394,5 triliun di tahun 2019 ini. Indonesia berada dalam kategori *break out*, kategori yang *moderate* dimana tingkat kemajuan digital rendah, pertumbuhan inovasi cepat. Maka dari itu, perlu didorong kemajuan digital untuk naik kelas menjadi negara *stand out*. Posisi *stand out* diberikan kepada negara dengan tingkat kemajuan digital tinggi serta memiliki pertumbuhan inovasi yang cepat (Kementrian Keuangan, 2018).

Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dilaksanakan di Panti Asuhan Darussalam Al-Farhan Reni Jaya Kelurahan Pamulang. PKM ini dilaksanakan dalam kegiatan penyuluhan dengan tujuan untuk memberi pengetahuan dan pemahaman kepada masyarakat setempat tentang pentingnya pengetahuan ekonomi digital yang saat ini lagi tren. Pelaksanaan penyuluhan ini mendapat dukungan penuh dari pihak mitra, yakni kepala yayasan dengan memfasilitasi tempat dan menghadirkan anak-anak panti asuhan.

Kegiatan penyuluhan ini dilaksanakan setelah sambutan dari ketua yayasan dan ketua pelaksana yang selanjutnya dilakukan pemaparan materi dan diskusi. Selanjutnya narasumber menyampaikan memahami ekonomi digital contohnya pada *ecommerce E-Commerce* merupakan suatu transaksi saling tukar menukar barang antar satu dengan yang lainnya untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari secara digital. Seiring perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi, sistem transaksi secara on-line (*E-Commerce*) sangat memudahkan bagi para pelaku bisnis untuk berinteraksi dan bertransaksi melalui media internet. Transaksi On-line (*E-commerce*) merupakan suatu transaksi yang melibatkan penjual dan pembeli dalam satu media internet dan melakukan transaksi secara langsung melalui website dan situs transaksi seperti : tokopedia, shopee, buka lapak, lazada, JD.id dan lain-lain. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif yaitu dengan menggunakan kajian pustaka (*Library Research*) dengan mengambil referensi dari beberapa buku yang didapatkan dari perpustakaan dan sumber dari website atau internet. Selain itu, keterlibatan langsung oleh penulis dalam melakukan transaksi secara on-line (*E-Commerce*) bisa mendapatkan dan mempertegas data-data yang dibutuhkan.



Gambar 1. Kegiatan Pemberian Materi

Pada materi ini disampaikan juga contoh - contoh kasus *e-commerce* yaitu telah masuk 3 besar selama 5 tahun terakhir. Bahkan, pernah menjadi yang paling banyak diadakan oleh masyarakat Indonesia. Ironisnya, yang diadakan konsumen itu dominan menyangkut barang yang tidak sampai. Konsumen telah membeli barang tersebut dan sudah membayar tapi barangnya tidak sampai. Selanjutnya dilanjutkan sesi diskusi.



Gambar 2. Diskusi dan Sesi Tanya Jawab

Dalam tahap ini, sebagian besar peserta sangat antusias bertanya untuk mengetahui dan menggali secara mendalam ekonomi digital. Selanjutnya pada akhir pelaksanaan yaitu foto bersama anak – anak remaja Panti Asuhan Darussalam Al Farhan.



Gambar 3. Foto bersama panitia dan peserta

KESIMPULAN

Dari keseluruhan kegiatan PKM di Panti Asuhan Darussalam Al Farhan ini menunjukkan hasil yang baik, maka dapat disimpulkan bahwa peserta yang terdiri dari anak-anak remaja panti Asuhan menyambut dengan antusias dan positif pada pelaksanaan PkM ini dan didukung dengan bertambahnya pemahaman serta pengetahuan mengenai ekonomi digital dalam menerapkan sehari - hari sehingga untuk kedepannya kami dapat mengevaluasi kembali, hal ini ditunjukkan dari pertanyaan dan tanggapan mereka melalui forum diskusi bersama narasumber saat kegiatan berlangsung. Besarnya harapan peserta agar intensitas penyuluhan atau kegiatan sejenisnya sering dilaksanakan di desa mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- APJII. 2017. Survei Penetrasi dan Perilaku Pengguna Internet Indonesia tahun 2017. Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia. Jakarta.
- Kitchenham, Barbara, Stuart Charters , Budgen David, Mark Turner, dan Pearl Brereton. 2007. “Systematic Literature Review of the technology Acceptance Model and its.” Keele University and University of Durham Joint.
- Kementerian Keuangan RI. 2018. <https://www.kemenkeu.go.id/publikasi/artikel-dan-opini/tumbuh-pesat-perlu-strategi-hadapi-ekonomi-digital/>. Diakses tanggal 1 Juni 2023.
- Myilswamy, K. (2016). Digital Economy. International Journal of Multidisciplinary Research and Development, 3(3), hlm.14 - 16.